

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Adanya keterbatasan jumlah pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang diperhadapkan dengan waktu pemeriksaan yang terbatas dan jumlah entitas dari tahun ke tahun semakin bertambah mengakibatkan BPK harus mencari suatu solusi guna menghasilkan pemeriksaan yang berkualitas. Permasalahan tersebut ditempuh melalui penerapan *e-audit*. Dengan penerapan *e-audit* diyakini mampu mencegah terjadinya *fraud*. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-audit* di Badan Keuangan Daerah (BKD) Provinsi Gorontalo terhadap pencegahan *fraud* di pemerintah Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa penerapan *e-audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 1.092 atau sebesar 19.2%. Artinya, semakin optimal penerapan *e-audit* diterapkan maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan diterima. Akan tetapi, pengaruh dari penerapan *e-audit* terhadap pencegahan *fraud* masih relatif rendah. Hal ini dapat dimaklumi karena penerapan *e-audit* yang diterapkan oleh BPK masih tergolong baru diterapkan pada tahun 2012 dan baru dilaksanakan pada jenis Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. BKD diharapkan dapat menerapkan *e-auditee* (sistem informasi milik entitas) secara optimal. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan pemahaman mengenai kejelasan penginputan data dana hibah terutama ke BUMD dan panduan teknis tentang penerapan *e-audit*. Selain itu, diperlukan peningkatan kinerja sistem jaringan komunikasi media penyimpanan data BKD yang terhubung dengan server BPK yang dapat dilakukan melalui perbaikan jaringan komunikasi data secara *online*. Sehingga, pihak BPK dapat mengakses data BKD dengan lancar.
2. Sementara untuk pencegahan *fraud*, diharapkan BKD dapat meningkatkan sistem pemantauan atau *monitoring* terhadap pelaksanaan tugas BKD. Selain itu, BKD juga diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan *review* kinerja dengan membandingkan kinerja periode sebelumnya dengan periode sekarang sehingga pencegahan *fraud* dapat lebih efektif.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama dengan penelitian ini, diharapkan dapat memperluas jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya seluruh entitas akuntansi dan entitas pelaporan se-Provinsi.